

Diana Ika Putri Novitasari. NIM 18.03.3.1.1.00004. Analisis Struktur Pengembangan Industri Garam Rakyat Di Madura Menggunakan Metode ISM (*Interpretative Structural Modeling*). Di bawah bimbingan **Dr. Ir. Raden Faridz, M.P.** dan **Khoirul Hidayat S.T., M.T**

ABSTRAK

Garam termasuk ke dalam komoditas strategis, selain sebagai komoditas pangan juga digunakan sebagai bahan baku industri seperti minyak bumi, tekstil, penyamakan kulit, pakan ternak, produksi senyawa berupa *Chloakali Plant* (CAP) dan industri farmasi. Banyak faktor atau elemen yang dapat menjadi penyebab rendahnya produksi garam dalam negeri seperti produksi, kelembagaan dan kebijakan dengan berbagai sub elemennya. Madura sebagai pusat produksi garam di Indonesia secara nasional sumbangannya cukup besar namun dampaknya relatif kecil terutama terhadap petambaknya. Dibutuhkan pola penyelesaian yang terstruktur untuk mengatasi sistem pergaraman di Madura. Tujuan dari penelitian ini adalah memetakan berbagai sub elemen permasalahan sesuai dengan tingkat kepentingannya terhadap tujuan pelaksanaan program, kendala program dan kelembagaannya. Salah satu cara untuk dapat membaca dan mengurai kekusutan permasalahan garam tersebut adalah menggunakan metode ISM. Hasil penelitian analisis terhadap 10 sub elemen tujuan program faktor kuncinya yaitu (T1) Meningkatkan produktivitas garam, (T3) Meningkatkan penggunaan teknologi yang lebih modern dan (T4) Mengurangi ketergantungan pada iklim/prediksi iklim yang lebih akurat. Kemudian hasil analisis terhadap 10 sub elemen kendala utama faktor kuncinya yaitu (K4) Petambak masih tergantung pada iklim, (K6) Petambak garam lemah dalam mengakses modal dan (K8) Kurangnya pembinaan terhadap petambak garam. Selajutnya hasil analisis terhadap 10 sub elemen lembaga yang terkait faktor kuncinya yaitu (A1) Dinas Kelautan dan Perikanan, (A2) Dinas Perindustrian dan Perdagangan, (A6) DPRD.

Kata Kunci : Garam, Tujuan, Metode ISM (*Interpretative Structural Modeling*), Kelebihan Metode ISM (*Interpretative Structural Modeling*)

Diana Ika Putri Novitasari. NIM 18.03.3.1.1.00004. Analysis of the Structure of the Development of the Salt Industry in Madura Using the ISM Method (*Interpretative Structural Modeling*). Di bawah bimbingan **Dr. Ir. Raden Faridz, M.P.** dan **Khoirul Hidayat S.T., M.T**

ABSTRAK

Salt is a strategic commodity, apart from being a food commodity, it is also used as a raw material for industries such as petroleum, textiles, leather tanning, animal feed, production of compounds in the form of Chloakali Plant (CAP) and the pharmaceutical industry. There are many factors or elements that can cause low domestic salt production, such as production, institutions and policies with various sub-elements. Madura as the center of salt production in Indonesia, nationally, its contribution is quite large but its impact is relatively small, especially for its farmers. A structured settlement pattern is needed to overcome the salt system in Madura. The purpose of this research is to map the various sub-elements of the problem according to their level of importance to the objectives of program implementation, program constraints and institutions. One way to be able to read and unravel the tangle of the salt problem is to use the ISM method. The results of the analysis research on 10 sub-element program objectives, the key factors are (T1) Increasing salt productivity, (T3) Increasing the use of more modern technology and (T4) Reducing dependence on climate/more accurate climate predictions. Then the results of the analysis of the 10 sub-elements of the main constraints, the key factors are (K4) Farmers are still dependent on the climate, (K6) salt farmers are weak in accessing capital and (K8) Lack of guidance for salt farmers. Furthermore, the results of the analysis of 10 sub-element institutions related to the key factors, namely (A1) Marine and Fisheries Service, (A2) Industry and Trade Office, (A6) DPRD.

Keywords: Salt, Purpose, ISM Method (Interpretative Structural Modeling), Advantages of ISM Method (Interpretative Structural Modeling)